

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan serta dukungan data yang telah diperoleh dan dianalisa mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan yang terdiri dari inovatif, proaktif, dan *risk taking* terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang sebagaimana telah dibahas di dalam bab IV, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil analisis deskriptif dapat diketahui bahwa tanggapan pemilik usaha *bakery* di Kota Semarang mengenai inovatif, proaktif, dan kinerja usaha dikategorikan tinggi. Sedangkan tanggapan pemilik usaha *bakery* di Kota Semarang mengenai *risk taking* dikategorikan sedang.
2. Inovatif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang. Artinya semakin tinggi inovasi yang dilakukan oleh pemilik usaha *bakery* maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang.
3. Proaktif memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang. Artinya semakin tinggi sikap proaktif yang dimiliki oleh pemilik usaha *bakery* maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang.
4. *Risk taking* memiliki pengaruh positif terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang. Artinya semakin tinggi keberanian mengambil risiko (*risk taking*) yang dimiliki oleh pemilik usaha *bakery* maka akan semakin tinggi pula kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang.
5. Orientasi kewirausahaan yang terdiri dari inovatif, proaktif, dan *risk taking* memiliki pengaruh positif secara bersama-sama terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas dan penelitian yang telah dilakukan serta dukungan data yang telah diperoleh dan dianalisa mengenai pengaruh orientasi kewirausahaan yang terdiri dari inovatif, proaktif, dan *risk taking* terhadap kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang sebagaimana telah dibahas di dalam bab IV, maka terdapat beberapa saran dari penulis sebagai berikut :

1. Inovasi UMKM *Bakery* di Kota Semarang secara rata-rata masuk dalam kategori tinggi. Hendaknya para pemilik usaha *bakery* mampu mempertahankan dan meningkatkannya dengan terus melakukan penciptaan dan pengembangan produk-produk baru yang unik dan inovatif, khususnya dengan memanfaatkan bahan pangan lokal seperti kentang, ubi, dan lain sebagainya, serta berinovasi dalam kegiatan promosi dan penjualan produk agar dapat menarik minat beli konsumen.
2. Proaktif UMKM *Bakery* di Kota Semarang secara rata-rata masuk dalam kategori tinggi. Hendaknya para pemilik usaha *bakery* dapat terus memantau perkembangan tren *bakery* secara berkala, melihat perubahan selera pasar dengan berusaha memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen, memperkenalkan produknya dengan promosi penjualan yang semakin luas jangkauannya, mengadakan pelatihan-pelatihan untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil dalam memanfaatkan teknologi dan peralatan yang ada, serta selalu mempertahankan kualitas produk yang dijual agar dapat bertahan dalam persaingan bisnis.
3. *Risk taking* UMKM *Bakery* di Kota Semarang secara rata-rata masuk dalam kategori sedang. Hendaknya para pemilik usaha *bakery* lebih berani lagi dalam menghadapi kenaikan permintaan konsumen dan terus berusaha untuk memperluas usahanya dengan membuka cabang baru di tempat lain agar usaha *bakery* yang dimiliki semakin dapat dikenal oleh masyarakat.
4. Kinerja UMKM *Bakery* di Kota Semarang secara rata-rata masuk dalam kategori tinggi yang berarti baik dalam hal penjualan produk, perolehan pendapatan dan keuntungan, pengembalian modal, peningkatan jumlah

konsumen, serta tingkat *turnover* karyawan. Oleh karena itu, para pemilik usaha *bakery* diharapkan mampu mempertahankan kinerja usahanya, bahkan lebih meningkatkan lagi kualitas produknya untuk menjaga loyalitas konsumen dan agar konsumen tidak merasa dikecewakan.

5. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa orientasi kewirausahaan yang terdiri dari inovatif, proaktif, dan *risk taking* memiliki pengaruh terhadap kinerja usaha. Oleh karena itu, para pelaku usaha diharapkan dapat meningkatkan kinerja usahanya dengan terus melakukan tindakan-tindakan inovatif, bersikap proaktif dalam melihat dan mencari peluang usaha, serta memiliki keberanian dalam menanggung risiko yang akan terjadi ketika menjalankan usahanya.

